

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STUDI KASUS TENTANG
PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN DALAM TRADISI
TEPUNG TAWAR**

**(Kajian Living Qur'an Di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec.
Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



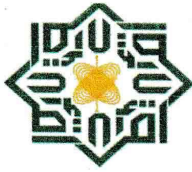
Oleh :

**WIDDIAWATI
NIM: 11830220958**

**Pembimbing I
Dr. H. Agustiar, M. Ag**

**Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “Studi Kasus Tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur’an Di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)”

Nama : Widdiawati
Nim : 11830220958
Jurusan : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Svamuddin, Nst M. Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Agustiar, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Widdiawati

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Widdiawati
Nim : 11830220958
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Studi Kasus tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur'an di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan. Provinsi Riau)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ruang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Pembimbing 1



Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805199803 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Irwandra, MA
 Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Widdiawati

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dr Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Widdiawati
 Nim : 11830220958
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul : Studi Kasus tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur'an di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan. Provinsi Riau)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ruang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA
NIP. 19740909200003 1 003



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Widdiawati, 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widdiawati
Tempat / tgl lahir : Desa Kesuma, 13 Januari 2000
NIM : 11830220958
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Studi Kasus tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur'an di Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



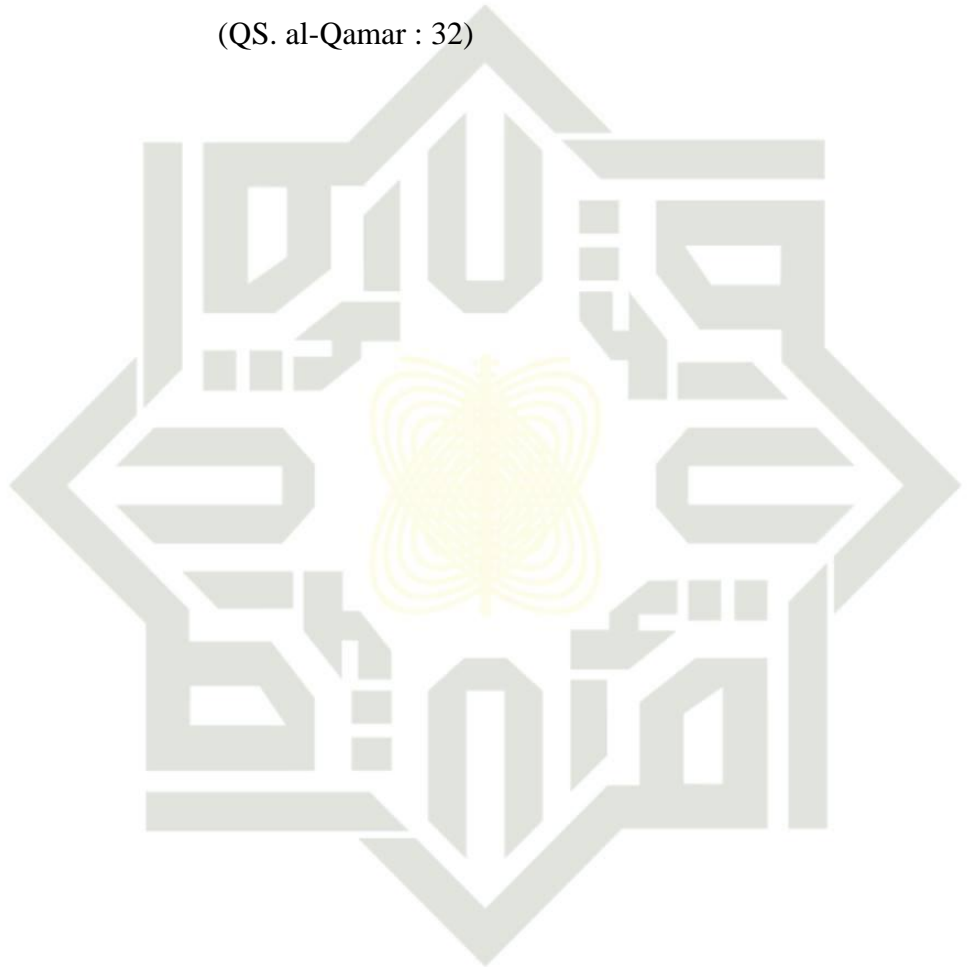
Widdiawati
NIM. 11830220958

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”

(QS. al-Qamar : 32)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam tidak lupa pula kita curahkan kepada teladan umat manusia yaitu baginda Rasulullah Saw semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah Swt yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang Terhormat Rektor UIN Suska Riau. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibu Rina Rehayati, M.Ag Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, M.SI dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Andri dan Ibunda Marta Ayu yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat dan motivasi serta untaian doa sehingga menjadi inspirasi kuat untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada kakek H. Masrul B dan nenek Baria yang selalu menjadi penguat penulis untuk bisa cepat menyelesaikan tulisan ini. Dan tante Rita Kesuma yang selalu membantu dalam penelitian ini. Kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik-adik tercinta Zulfan dan Hafizah Abqariyah yang sangat dirindukan dan InsyaAllah selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag dan Bapak Dr. Irwandra, MA selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas semua pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak/ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis dunia dan akhirat.

6. Kepala Desa Kesuma Bapak Yasir Hermansyah Sitorus, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Dusun Satu Desa Kesuma dan membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi terkait penyelesaian penelitian skripsi ini.

7. Sahabat penulis Zulita Bakri yang selalu mensupport penulis dan membantu penulisan dalam menyelesaikan tulisan ini. Kemudian teruntuk Latifah Zahra Fauzi dan Squad Paradise : Kholijah, Yeni, Ayu, Mba Dwi, dan Welly yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian tulisan ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara. Kepada Allah Swt penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Penulis

Widdiawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0643.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Dz	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vocal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhomah* dengan "u", sednagkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang= \bar{A} misalnya وما menjadi wāma

Vakal (i) panjang= \bar{h} misalnya قیل menjadi qīla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang= Ū misalnya طور menjadi tūri

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy": agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. begitu juga untuk suara diftong, wawu da ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya يوم menjadi yawma

Diftong (ay) = ي misalnya بيت menjadi bayti

C. Ta' Marbūthah (ة)

Ta' Marbūthah diliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' Marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka diliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilayh*, maka diliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalālah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Studi Kasus tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan Dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur’an Di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)**”. Tradisi *Tepung Tawar* yaitu suatu adat istiadat kebiasaan yang dilakukan untuk acara pernikahan dan pengobatan yang bertujuan untuk memberikan doa kepada kedua mempelai dan orang yang sakit. Dalam kepercayaan masyarakat, jika melakukan tradisi tepung tawar ini, maka akan mendapatkan keberkahan, kekekalan, dan keselamatan di dalam pernikahan kedua mempelai sampai ke anak cucu mereka. Persoalan yang akan diteliti dalam skripsi ini mengenai; 1) bagaimana analisis dan ketutamaan bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar. 2) bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi tepung tawar dan makna pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar ini bagi masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma. 3) apa faktor penyebab sebagian masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma tidak membaca surah-surah pilihan pada saat proses tradisi tepung tawar. Adapun metode penelitian yang nantinya akan disampaikan penulis adalah dengan metode penelitian Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara mendalam dan detail tentang suatu fenomena yang tidak akan terjawab jika informan hanya sebatas menjawab pertanyaan wawancara, maka harus melalui pendekatan yang intens sehingga mendapatkan jawaban yang akurat. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah tradisi tepung tawar ini merupakan tradisi yang baik jika dilakukan karena tradisi ini berupa doa yang dituangkan untuk memohon kepada Allah Swt keselamatan, keberkahan dan kekekalan didalam rumah tangga kedua mempelai. Kemudian tradisi ini juga digunakan untuk memohon kesembuhan kepada Allah Swt dengan dilantunkan surah-surah pilihan di dalam al-Qur’an dengan tujuan yang baik. Surah-surah pilihan yang digunakan didalam tradisi ini juga merupakan surah-surah yang banyak mengandung khasiat dan ketutamaannya yakni salah satunya Surah al-Fatihah dan Surah an-Ikhlâs. Namun, ada sebagian yang hanya melakukan tradisi tepung tawar tanpa diiringi bacaan surah-surah pilihan. Mereka tidak tau bahwa sebenarnya kunci dalam tradisi tepung tawar ini yakni ada pada surah-surah pilihan tersebut.

Kata Kunci : Tradisi, Tepung Tawar, Living Qur’an

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Case Study About Reading Selected Surahs in the Tepung Tawar Tradition (Study of the Living Qur'an in Dusun Satu Kesuma Village, Pangkalan Kuras Sub-district, Pelalawan District, Riau Province)**". The Fresh Flour Taradisi is a custom that is carried out for weddings and treatment which aims to give prayers to the bride and groom and the sick. In people's belief, if you carry out this plain flour tradition, you will get blessings, immortality, and safety in the marriage of the bride and groom to their children and grandchildren. The issues that will be investigated in this thesis are about; 1) what is the meaning of reading the selected surahs in this plain flour tradition for the people in Dusun Satu Desa Kesuma. 2) what are the factors that influence the people of Dusun Satu Desa Kesuma in reading selected suras in the plain flour tradition. The research method that will be delivered by the author is a qualitative research method with a phenomenological approach, namely research to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject, such as behavior, perception, motivation, action and others. The final result of this research is that this plain flour tradition is a good tradition if it is carried out because this tradition is in the form of a prayer that is poured to ask Allah SWT for safety, blessing and eternity in the household of the bride and groom. Then this tradition is also used to ask Allah for healing by chanting selected suras in the Qur'an with a good purpose. The selected suras used in this tradition are also surahs that contain many benefits and virtues, one of which is Surah al-Fatihah and Surah an-Ikhlâs. However, there are some who only carry out the plain flour tradition without being accompanied by reading selected suras. They do not know that the key in this tradition of Tepung Tawar is in the selected surahs.

Keywords: Tradition, Tepung Tawar, Living Qur'an

ملخص

هذه الرسالة بعنوان "دراسة حالة حول قراءة سور مختارة في تقليد الطحين الطازج (دراسة القرآن الحي في قرية دوسون ساتو كيسوما ، منطقة بانغالان كوراس الفرعية ، منطقة بيلاوان ، مقاطعة رياو)". تقليد الدقيق الأبيض عادة يتم إجراؤها في الأعراس والعلاج الذي يهدف إلى أداء الصلاة للعروس والعريس والمريض. في اعتقاد الناس ، إذا نفذت هذا التقليد البسيط من الدقيق ، فستحصل على البركات والخلود والأمان في زواج العروس والعريس بأبنائهم وأحفادهم. القضايا التي سيتم التحقيق في هذه الأطروحة حول ؛ (1) ما معنى قراءة السور المختارة في تقليد الدقيق العادي لأهل دوسون ساتو ديسا كيسوما. (2) ما هي العوامل التي تؤثر على أهل دوسون ساتو ديسا كيسوما في قراءة سور مختارة في تقليد الدقيق العادي. إن طريقة البحث التي سيقدمها المؤلف هي طريقة بحث نوعي ذات منهج ظاهري ، أي البحث لفهم ظاهرة ما يمر به موضوع البحث ، مثل السلوك والإدراك والتحفيز والعمل وغيرها. النتيجة النهائية لهذا البحث هي أن تقليد الدقيق العادي هذا هو تقليد جيد إذا تم تنفيذه لأن هذا التقليد في شكل صلاة تُسكب لنسأل الله سبحانه وتعالى عن الأمان والبركة والخلود في منزل العروس والعريس. ثم يتم استخدام هذا التقليد أيضاً في مطالبة الله بالشفاء من خلال ترديد سور مختارة في القرآن لغرض جيد. والسور المختارة المستخدمة في هذا التقليد هي أيضاً سور تحتوي على فوائد وفضائل كثيرة ، منها سورة الفاتحة وسورة الإخلاص. ومع ذلك ، هناك من ينفذ فقط تقليد الدقيق العادي دون أن يرافقه قراءة سور مختارة. إنهم لا يعرفون أن المفتاح في هذا التقليد للطحين العادي يكمن في السور المختارة.

كلمات مفتاحية: التقليد ، الطحين الطازج ، القرآن الحي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Lembar Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Motto	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Literasi	iv
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Tepung Tawar	11
2. Pengertian Surah Pilihan	12
3. Pengertian Tradisi	13
4. Living Qur'an	18
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Studi Relavan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	32
B. Waktu dan lokasi Penelitian	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	34
E. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Bacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar	38
B. Bentuk Proses Pelaksanaan dan Makna Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam tradisi Tepung Tawar	46
C. Faktor Penyebab Sebagian Masyarakat Tidak Membaca Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA 55

Lampiran-lampiran
 Gambar Dokumentasi
 Rewayat Hidup Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang diturunkan dan diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril sebagai petunjuk dan pedoman bagi setiap umat manusia. Al-Qur'an merupakan hujjah dan mukjizat terbesar Rasul Saw yang berdiri tegak didunia sebagai saksi atas kerasulan dan bakti atas kenabiannya serta menunjukkan akan kebenaran dan kejujurannya.¹ Dalam Al-Qur'an Allah tidak hanya menjelaskan tentang masalah ilmu duniawi saja akan tetapi banyak juga hal-hal yang berkaitan dengan yang mustahil terjadi seperti hal-hal ghaib tetapi Al-Qur'an menjelaskan dan membenarkan adanya hal tersebut. Oleh karena itu, Al-Qur'an disebut seumpama lautan yang menyimpan mutiara yang paling berharga di kedalaman air yang paling dalam.² Al-Qur'an merupakan kitab sumber agama tertinggi yaitu Islam, yang didalamnya terkandung aqidah, ibadah, hikmah, hukum, etika, akhlak, kisah, nasehat dan ilmu pengetahuan lainnya.

Sebagai sumber ajaran Islam, al-Qur'an membicarakan suatu masalah yang sangat unik. Umumnya al-Qur'an lebih banyak mengungkapkan suatu persoalan secara global, persial dan sering kali menampilkan suatu masalah dalam prinsip-prinsip dasar dan garis besar.³ Berinteraksi dengan al-Qur'an merupakan salah satu pengalaman beragama yang paling berharga bagi seorang Muslim. Pengalaman berinteraksi dengan Al-Qur'an dapat terungkap atau diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan yang baik dengannya berupa pemikiran, pengalaman emosional maupun spritual. Setiap

¹ Muhammad Abduh Adzim Al-Zarqani, *Mana'hil Al-Irfan fi' ulu'm al-Qur'an*, (Gaya

² Said Agil Husin al-munawwir, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005), hal. 5

³ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an*, (Bandung : Penerbit Manja, 2002), hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim berkeyakinan bahwa al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan bimbingan hidup.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman, maka kajian al-Qur'an pun mengalami perkembangan wilayah kajian. Dari kajian teks menjadi kajian sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat Agama sebagai objek kajiannya. Kajian ini sering disebut dengan kajian *Living Qur'an*. Fenomena sosial terkait pembelajaran membaca al-Qur'an di lokasi tertentu, kemudian menjadi formula pengobatan, doa-doa dan sebagainya. Pada perkembangannya kajian ini di kenal sebagai istilah studi *Living Qur'an*.

Living Qur'an juga dapat diartikan sebagai fenomena yang hidup ditengah masyarakat muslim terkait dengan al-Qur'an sebagai objek studinya. Oleh karena itu, kajian Living Qur'an dapat diartikan sebagai kajian tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas Muslim tertentu.⁵ Al-Qur'an memiliki keunikan atau keistimewaan dalam dua hal pokok. Pertama memperhatikan aspek kebenaran dan faktualitas bukan sekedar imajinasi. Kedua memperhatikan sasaran dan tujuan dari kisah surah tersebut.⁶ Namun Allah Swt memberi keutamaan dan fadillah pada beberapa ayat, baik dalam khasiatnya maupun kekhusussannya dalam maksud pengaruhnya. Salah satunya surah-surah yang akan dibahas penulis yang diamalkan dan dibacakan oleh masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten pelalawan, provinsi Riau ini.

Di Indonesia memiliki banyak sekali ragam suku bangsa. Dengan berbagai jenis kebudayaan dan ciri khas mereka sendiri, yang menunjukkan berbagai macam tradisi mereka. Dengan berbagai macam suku bangsa ini inilah yang akan membuat manusia saling menghargai dan saling mengenal satu sama lain, tanpa harus menjelek-jelekkkan antara yang satu dengan yang

⁴ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadits*, (Yogyakarta : Ti Press, 2007), hal. 11

⁵ M. Mansyur Dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis dan hadis*, (Yogyakarta : Ti Press, 2007), hal. 5

⁶ M.H Ma'rifat, *Kisah-kisah Al-Qur'an Antara fakta dan Metafora* (Yogyakarta : Citra, 2013), hal.32

lainnya. Dan dapat juga diambil pelajaran dari berbagai macam adat dan budaya , tradisi dari masing-masing suku bangsa. Sebagaimana halnya telah dijelaskan dalam Firman-Nya dalam Q.S Al-Hujurat: 13 .

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai Manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyayang ”.

Di setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dari daerah lainnya. Masing-masing daerah memiliki ciri khas tersendiri dan tradisi tersendiri. Dari sekian banyaknya tradisi yang dapat ditemukan dikalangan masyarakat, kelompok, ataupun lembaga tertentu yang memiliki peran terhadap kehidupan bermasyarakat dengan Al-Qur'an salah satunya termasuk adanya Pembacaan Surah-Surah Pilihan Dalam Tradisi Tepung Tawar di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan.

Dusun Satu Desa Kesuma adalah sebuah desa yang berada di daerah kawasan di Provinsi Riau. Yang berlokasi di Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan. Desa ini penduduknya mayoritas beraga Islam dan Bersuku Melayu. Tradisi-tradisi yang dilakukan masyarakat Desa kesuma sudah sangat melekat dan membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi tersebut juga sudah menjadi ajaran turun-temurun mereka yang berasal dari warisan nenek moyang yang mempraktekkan dengan disandingkan kepada nilai-nilai keislaman dan sampai sekarang masih dilaksanakan. Salah satunya tradisi tepung tawar.

Tepung tawar adalah salah satu tradisi yang dilakukan dengan cara menaburkan beberapa bahan kepada atas kepala, kebahu kanan dan kiri orang yang ingin di tepung tawar sambil diiringi dengan bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua jenis tradisi tepung tawar yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau. Pertama, tradisi tepung tawar ini dilakukan untuk pengobatan.

Tradisi tepung tawar ini juga digunakan sebagai pengobatan. Pengobatan yang di maksud disini adalah pengobatan besar. Biasanya digunakan saat ada orang sakit pansang⁷, kesurupan, dan lain sebagainya. Hal ini dipercaya sebagai penyembuhan dan dapat mengurangi rasa sakit. Sebagaimana Firman Allah tentang Al-Qur'an sebagai obat dalam Q.S Al-Isra':82.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا

Artinya : “ Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan Rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.

Kedua, pada saat proses acara pernikahan. Masyarakat Meyakini tradisi tepung tawar ini yakni untuk memperoleh kesembuhan dan keberkahan. Masyarakat meyakini kepercayaan ,mereka jika ada proses pernikahan putra putri mereka aka nada acara tradisi tepung tawar sebagai proses seperti mendoakan demi keberkahan pernikahan tersebut. Tradisi tepung tawar ini hanya dilakukan oleh keluarga dari kedua pihak pengantin laki-laki dan perempuan. Tradisi tepung tawar ini menjadi tradisi rutin ditengah-tengah masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma ketika ada sanak keluarganya yang melangsungkan pernikahan. Disisi lain mereka menggunakan tradisi tepung tawar ini sebagai pengobatan. Mereka mengadakan tradisi tepung tawar ini di iringi dengan membaca bacaan surah-surat al-qur'an dengan tujuan untuk memperoleh kesembuhan. Maka bentuk tradisi tepung tawar ini digunakan untuk dua tujuan oleh masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma dengan menggunakan ayat-ayat suci Al-qur'an, dengan harapan untuk memperoleh kesembuhan dan keberkahan dalam pernikahan salah satu saudaranya.

⁷ Pansang (dalam bahasa Melayu Desa Kesuma) ialah orang yang sedang menghadapi sakit atau sakaratul maut.

Menurut H. Masrul. B yakni tokoh adat, tokoh masyarakat serta selaku tokoh orang tetua di desa tersebut mengatakan bahwa tradisi tepung tawar ini sudah ada di lingkungan Dusun Satu Desa Kesuma sejak jaman dahulu dan sudah menjadi sebuah tradisi yang sakral dan sudah melekat dalam masyarakat. Tradisi tepung tawar ini dilakukan oleh masyarakat Desa kesuma dalam rangka mendoakan agar pernikahan tersebut mendapatkan keberkahan. Dan didalam pelaksanaan tradisi tepung tawar ini terdapat bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang merupakan surah-surah pilihan. Adapun surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an yang dibaca ialah Surah *Al-fatihah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Qasas* ayat 21, *Al-Anfal* ayat 17 dan *Al-Baqarah* ayat 18.

Namun, banyak juga disebagian masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma yang hanya melakukan proses tradisi tepung tawar tanpa membaca surah-surah pilihan tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis ada sebagian masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma yang mereka hanya sekedar melakukan prosesnya tanpa membaca surah-surah pilihan tersebut, mereka hanya melakukan proses tradisinya tetapi tidak melaksanakan doa yang dibaca didalam proses tersebut.

Berdasarkan fenomena ini hal yang menjadi pertanyaan penulis kenapa masih banyak masyarakat yang hanya melakukan proses tradisinya saja tanpa membaca doa atau surah-surah pilihan yang seharusnya dibaca saat proses tradisi tepung tawar itu berlangsung. Apa sebenarnya yang menjadi faktor penyebab masyarakat tidak membaca doa-doa tersebut, bagaimana persepsi mereka atau anggapan mereka terhadap tradisi tersebut lalu kenapa mereka tidak melakukan pembacaan doa-doa sebagaimana lazimnya dalam proses tersebut tanpa membaca doa-doa tersebut.

Berdasarkan permasalahan ini maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul : “ **Studi Kasus Pembacaan Surah-surah Pilihan Dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur'an di Dusun Satu Desa Kesuma, Kec. Pangkalan Kurus, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)** ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan terhadap tulisan ini, amka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada di dalamnya dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman yaitu :

1. Surah-surah pilihan : Sekumpulan ayat-ayat al-Qur'an yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan penghabisan sebagai tingkatan untuk membedakan antara surah yang satu dengan lainnya.
2. Tradisi Tepung Tawar : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi mempunyai dua arti, *pertama*, adat kebiasaan yang turun temurun yang masih dijalankan masyarakat. *Kedua*, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar.⁸ Kemudian Tepung Tawar ialah simbol untuk mendoakan seseorang, sebagai perlambangan untuk mencurahkan rasa syukur atas keberhasilan, hajat, acara atau niat yang akan dilaksanakan. Jadi Tradisi Tepung Tawar ialah adat atau kebiasaan yang dijalankan masyarakat sebagai lambang atau bentuk untuk mencurahkan rasa syukur dan doa terhadap suatu acara yang diniatkan.
3. Living Qur'an : Teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, maksud dari "teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" ialah respon masyarakat atau resepsi sosial terhadap teks al-Qur'an itu sendiri.⁹

Permasalahan
1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal.1208

⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, Cet.1*, (Yogyakarta: Idea Pess Yogyakarta, 2015), hal.104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Proses pelaksanaan tradisi tepung tawar di Dusun Satu Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau.
- 2) Bentuk pelaksanaan pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.
- 3) Faktor pendorong masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma dalam melaksanakan tradisi tepung tawar.
- 4) Pemahaman masyarakat terhadap surah-surah pilihan yang dibaca dalam tradisi tepung tawar.
- 5) Makna dari pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.
- 6) Fadhillah dan keutamaan dari bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.

2. Batasan Masalah

Tradisi tepung tawar merupakan suatu tradisi yang diiringi dengan pembacaan surah-surah pilihan yang dianggap masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma sebagai tradisi turun temurun yang harus dilaksanakan. Tradisi ini digunakan pada saat prosesi pernikahan dan pengobatan. Masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma beranggapan bahwa jika tradisi ini dilakukan maka pernikahan tersebut memperoleh keselamatan, keberkahan dan kekekalan. Pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar dimaksud sebagai bentuk do'a yang dituangkan dalam bentuk tradisi. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang melaksanakan tradisi tepung tawar tanpa membaca surah-surah pilihan yang seharusnya dibaca dalam tradisi tepung tawar tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan berfokus pada: 1) Analisis dan keutamaan bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar, 2) Bentuk pelaksanaan proses tradisi tepung tawar di Dusun Satu Desa Kesuma, 3) Faktor penyebab sebagian masyarakat tidak membaca surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dari bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi tepung tawar dan makna pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar ini bagi masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma?
3. Apa faktor penyebab sebagian masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma tidak membaca surah-surah pilihan pada saat proses tradisi tepung tawar tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui analisis dari bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.
- b. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan tradisi tepung tawar dan makna pembacaan surah-surah dalam tradisi tepung tawar bagi masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma.
- c. Untuk mengetahui faktor penyebab sebagian masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma tidak membaca surah-surah pilihan pada saat proses tradisi tepung tawar tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian menunjukkan manfaat dari hasil itu sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan akademis, baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis, yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan Libing Qur'an.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penyusun dan pembaca di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- c. Dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian al-Qur'an.

Alasan Pemilihan Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan, penulis memiliki alasan yang menjadi dasar bagi penulis memilih judul “PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN DALAM TRADISI TEPUNG TAWAR DI DUSUN SATU DESA KESUMA KEC. PANGKALAN KURAS, KAB. PELALAWAN, PROVINSI RIAU (Studi Kasus) yaitu banyaknya kajian atau penelitian yang membahas tentang al-Qur'an di bidang teks-teks al-Qur'an, namun masih sedikit kajian yang membahas mengenai fenomena atau tradisi yang berkaitan dengan al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan istilah *living Qur'an*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai kajian ini khususnya pada penelitian pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi Tepung Tawar.

Sistematika Penilaian

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian. Pemaparan dilakukan perbab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topic pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.¹⁰ Penelitian ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I pendahuluan yang merupakan keseluruhan dari tulisan ini yang memuat antara lain, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan

¹⁰ Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Sinopsis, dan Skripsi (edisi revisi)*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2015), hal.72

masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II merupakan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi antara lain ini pengertian surah-surah pilihan, pengertian tradisi, faktor yang mempengaruhi tradisi, pengertian adat istiadat, pengertian budaya, pengertian tepung tawar, living Qur'an serta penelitian terdahulu.

BAB III merupakan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV laporan merupakan bagian untuk memaparkan gambaran umum tentang lokasi penelitian yang terdiri dari kondisi geografis dan kondisi demografis, analisis pandangan al-Qur'an dan hadis mengenai ayat-ayat yang dibaca dalam tradisi tepung tawar, penyajian data tentang proses pembacaan surah-surah pilihan dalam pelaksanaan tradisi tepung tawar, pandangan dan pemaknaan masyarakat terhadap tradisi tepung tawar serta faktor-faktor yang mendorong tradisi tepung tawar dikalangan masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma.

BAB V merupakan akhir dari penulisan ini yang memuat antara lain, kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

Landasan Teori

1. Pengertian Tepung Tawar

Tepung tawar adalah salah satu tradisi yang menggunakan keragaman hayati untuk berbagai macam tujuan, yakni pengobatan tradisional, ritual siklus tanam, ritual pindah rumah, dan ritual pernikahan.

Menurut Farizal Nasution tepung tawar berasal dari kata tepung tawar (tampung tawar) yaitu kegiatan menerima penawar dengan ditampung tawar (menampung tangan) sebagai bentuk menerima penwar (obat) dan memiliki fungsi megic.¹¹ tepung tawar adalah acara adat yang merupakan doa yang dipanjatkan kepada Allah Swt. Permohonan yang dilakukan adalah permohonan yang bersifat baik atau positif bukan permohonan yang menyimpang dari ajaran agama Islam, seperti misalnya memohon perlindungan, mohon ampunan, mohon panjang umur dan lainnya.

Tepung tawar adalah salah satu bagian prosesi yang sakral dalam upacara adat budaya Melayu. Tepung tawar biasanya dilakukan pada acara pelantikan pejabat, atau tokoh adat dan daerah, sesuatu, khususnya acara pernikahan. Nama tepung tawar ini sendiri diambil dari salah satu bahan yang ikut dalam ramuan tepung tepung tawar itu, yang berupa tepung beras yang di cahar dengan air.

Tepung tawar adalah salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Melayu yang telah diwariskan secara turun-temurun dan masih dilakukan hingga saat ini. Diantara beberapa budayawan Melayu menjelaskan makna tepung tawar seperti diantaranya Luckman Sinar Basyarsyah menjelaskan, tepung tawar adalah salah satu kebiasaan adat

¹¹ Farizal Nasution, *Upacara adat Melayu di Sumatera Utara*, (Medan: Mitra, 2012), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling utama didalam masyarakat Melayu Sumatera timur. Dipergunakan hampir didalam segala upacara baik pada perkawinana, khitanan, *upah-upah*¹², jika orang mendapat rezeki, sebagai obat dan lainnya.¹³ Upacara tepung tawar ialah suatu kebiasaan sakral yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan melayu, hal ini juga mengandung makna simbolis untuk keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan bagi orang yang diberi tepung tawar. Tepung tawar dilakukan sebagai lambang mencurahkan rasa bahagia dan gembira sebagai rasa syukur atas keberhasilan, hajat serta niat baik yang dilakukan.

Menurut O.K Gusti tepung tawar sejak dahulu adalah salah satu unsur pokok penting dari budaya melayu, tidaklah lengkap atau sempurna upacara adat bila tidak diiringi dengan tepung tawar didalamnya. Seperti kurang sempurna sebuah agama jika tidak dilengkapi dengan doanya. Jadi bisa dikatakan bahwa tepung tawar itu merupakan sebuah doa yang dituangkan dalam bentuk pelaksanaan langsung kepada objek.

2. Pengertian Surah Pilihan

Defenisi surah menurut Bahasa adalah surah atau yang sering disebut dengan surat artinya yaitu mulia atau derajat atau tingkat dari sebuah bangunan. Surah disebutkan pada bagian al-Qur'an ini menunjukkan karena kemuliaannya. Sama halnya diibaratkan al-Qur'an sebagai sebuah bangunan maka surah-surah itu adalah tingkat-tingkatnya.¹⁴ Selain itu surah juga sering diartikan sebagai sesuatu yang sempurna atau lengkap.¹⁵ Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa

¹² Orang yang selamat dari mara bahaya atau perjalanan.

¹³ Tuanku Luckman Sinar Basyarstah, *Adat Budaya Melayu jati Diri dan Kepribadian*, (Medan: Mitra, 2012), hal.47

¹⁴ Liliék Channa dan Syaiful Hidayat, *Ulumul Qur'an dan Pembelajarannya* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010), hal.234

¹⁵ Ahmad Izzam, *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas Al-Qur'an* (Bandung: Tafakkur, 2009), hal.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (KBBI) surah juga diartikan sebagai suatu bagian atau bab dalam al-Qur'an.¹⁶

Dari defenisi di atas jika dikaji dan ditelaah dengan seksama, maka disimpulkan ahwa: surah-surah dalam al-Qur'an itu sebagai tanda permulaan dan penghabisan pada setiap bagian-bagian tertentu dalam al-Qur'an, surah-surah dalam al-Qur'an diibaratkan sebagai gedung-gedung yang sangat megah dan indah yang didalamnya terdapat berbagai macam ilmu pengetahuan dan hikmah., setiap surah-surah itu mengandung beberapa hal yang sempurna dan lengkap dan juga setiap surah-surah dalam al-Qur'an memiliki hubungan erat antara satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya seumpama tangga yang bertingkat-tingkat.¹⁷

Sedangkan defenisi surah menurut istilah para ahli ilmu al-Qur'an berbeda-beda pendapat, diantaranya :

طائفة مستقلة من آيات القرآن ذات طلع ومقطع

“sekelompok atau sekumpulan ayat-ayat al-Qur'an yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan penghabisan”.¹⁸

Manna Khalil juga mendefenisikan surah sebagai berikut :

السورة : هي الجملة من آيات القرآن ذات الموضع والمقطع

“Surat adalah kumpulan atau jumlah ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki permulaan dan akhiran”.

Dari pengertian yang dijelaskan diatas dapat penulis simpulkan bahwa surah pilihan adalah sekumpulan ayat-ayat al-Qur'an yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan penghabisan sebagai tingkatan untuk membedakan antara surah yang satu dengan surah lainnya yang khusus dan digunakan.

3. Pengertian Tradisi

¹⁶ Tim Penyusun kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, digital

¹⁷ Ahmad Izzam, Op.cit, hal.33

¹⁸ Ansharuddin M, *Sistematika Susunan Surat di Dalam al-Qur'an: Telaah Historis*, (Cendikia: Jurnal Studi Keislaman Vol 2, nomor 2, Desember 2016), hal.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi (bahasa Inggris : Tradition, “diteruskan”) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu Negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi atau adat istiadat adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, berdasarkan kepada kepercayaan terhadap nenek moyang dan leluhur yang mendahului.

Menurut kamus bahasa Indonesia tradisi berarti segala sesuatu seperti adat, kebiasaan, ajaran dan sebagainya, yang turun temurun dari nenek moyang.¹⁹ Tradisi diartikan juga sebagai warisan masa lalu yang dilestarikan dijalankan dan dipercayakan hingga saat ini. Tradisi atau adat tersebut dapat berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan dan adat kebiasaan lain yang merupakan wujud dari berbagai aspek kehidupan.

Menurut hasan hanafi, Tradisi (Turats) adalah segala warisan masa lampau yang masuk pada kita dan masuk kedalam kebudayaan yang sekarang berlaku. Dengan demikian, bagi hanafi tradisi tidak hanya merupakan persoalan kontribusi zaman kini dalam berbagai tingkah laku.²⁰

Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat yakni kebiasaan yang bersifat magis religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sitem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial.²¹

Sebagai sistem budaya, tradisi akan menyediakan seperangkat model untuk bertingkah laku yang bersumber dari sitem nilai dan

¹⁹ W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN balai Pustaka, 1985), hal.1088

²⁰ Moh, Nur Hakim, “*Islam Tradisional dan Reformasi Pradigmatisme*” *Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*, (Malang: Bayu Media publishing, 2003), hal. 29

²¹ Ariyono dan Aminuddin Siregar, *Kamus Antropologi*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1985), hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan utama. Sistem nilai dan gagasan utama ini akan terwujud dalam sistem ideology, sistem sosial, dan distem teknologi. Sistem ideology merupakan etika, norma, dan adat istiadat. Ia berfungsi memebrikan pengarahan atau landasan terhadap sistem sosial yang meliputi hubungan dan kegiatan sosial masyarakat. Bukan hanya itu, tradisi juga merupakan suatu sistem yang menyeluruh, yakni terdiri dari acara aspek yang pemberian arti laku ajaran, laku ritual, dan berbagai jenis laku lainnya dari manusia atau sejumlah manusia yang melakukan tindakan satu dengan lainnya.

a) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tradisi

Dari penjelasan pengertian tradisi diatas sebenarnya pasti terdapat faktor-faktor pendorong atau faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi ini. Lebih khususnya tradisi yang dapat melahirkan kebudayaan masyarakat. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan itu mempunyai paling sedikit tiga wujud yaitu :

- a) Wujud keebiasaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan lainnya.
- b) Wujud kebiasaan sebagai kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- c) Wujud kebiasaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.²²

Sebenarnya faktor utama yang memperngaruhi tradisi ini ialah adat turun temurun. Karena masyarakat itu sendiri yang masih sangat meyakini dan mempercayai wujud kebudayaan dan kebiasaan adat istiadat mereka. Karena menurut mereka adat istiadat merupakan sarana mewariskan tradisi masa lalu dari nenek moyang atau para leluhur untuk dilestarikan dan disampaikan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

²² Mattulada, *Kebudayaan Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup*, (Hasanuddin University Press, 1997), hal.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dengan adanya tradisi ini dapat mengatur manusia berhubungan dengan manusia lain atau satu kelompok dengan kelompok lain dalam bertingkah laku.

b) Adat Istiadat

Secara bahasa *Al-adatu* yang berarti pengulangan, jadi dapat dipahami bahwa *al-adah* berarti perbuatan atau ucapan serta lainnya yang dilakukan berulang-ulang sehingga mudah untuk dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan. Menurut jumhur ulama, batasan minimal sesuatu itu bisa dikatakan sebagai sebuah *al-adah* adalah kalau dilakukan selama tiga kali secara berturut-turut.²³

Kata adat biasanya juga sering disinonimkan dengan kata '*urf*', yaitu kebiasaan, namun para ulama membahas kedua kata ini dengan panjang lebar, ringkasnya, '*urf*' adalah sesuatu yang diterima oleh tabiat dan akal sehat manusia. Meskipun arti dua kata ini berbeda namun jika kita lihat dengan jeli sebenarnya keduanya adalah dua kalimat yang apabila bergabung akan berbeda arti namun bila berpisah maka artinya sama. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa makna kaidah ini menurut istilah para ulama adalah bahwa sebuah adat kebiasaan dan '*urf*' itu bisa dijadikan sebuah sandaran untuk menetapkan hukum syar'i apabila tidak terdapat nas syar'i yang bertentangan dengannya. Dalam kajian ushul fiqh, '*urf*' adalah suatu kebiasaan masyarakat yang sangat dipatuhi dalam kehidupan mereka sehingga mereka merasa tenang. Kebiasaan yang berlangsung lama itu dapat berupa ucapan dan perbuatan baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum, dalam konteks ini istilah '*urf*' sama dan semakna dengan *al-adah* (adat kebiasaan).

Dari segi keabsahannya dari pandangan syara' '*urf*' dibagi dua yaitu '*urf al-shahih*' (adat yang sah) dan '*urf al-fasid*' (adat yang dianggap rusak).

²³ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqhi Metode Mengkaji dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2004), hal.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *'urf al-shahih* adalah kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan dengan nash (al-Qur'an dan Hadis), tidak menghilangkan kemaslahatan mereka, dan tidak pula membawa mudarat kepada mereka.
- 2) *'urf al-fasid* adalah suatu kebiasaan yang telah berjalan dalam masyarakat, tetapi kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam atau menghalalkan yang haram.²⁴

'Urf atau adat, dapat diterima oleh hukum Islam dengan syarat, *pertama* : tidak ada dalil yang khusus untuk suatu masalah baik dalam al-Qur'an maupun As-Sunnah, *kedua*: pemakaian tidak mengakibatkan dikesampingkannya nash syari'at termasuk juga tidak mengakibatkan mafsadah kesulitan atau kesempitan, *ketiga* : telah berlaku secara umum dalam arti bukan hanya dilakukan beberapa orang saja.²⁵

'Urf sebagai landasan penetapan hukum atau *'urf* sendiri yang ditetapkan sebagai hukum bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan dan kemudahan, terhadap kehidupan manusia. Dengan berpinjak pada kemaslahatan ini pula manusia menetapkan segala sesuatu yang mereka senangi dan mereka kenal. Adat kebiasaan seperti ini telah mengakar dalam masyarakat sehingga sulit ditinggalkan karena terkait dengan berbagai kepentingan hidup mereka. Para ulama berpendapat bahwa *'urf* yang shahih saja yang dapat dijadikan dasar pertimbangan mujtahid maupun para hukum atau keputusan.

c) Budaya

Secara epistemologi kata budaya berasal dari kata *budi* dan *daya*. *Budi* berarti akal, kecerdikan, kepintaran, dan kebijaksanaan, sedangkan *daya* berarti ikhtiar, usaha, atau muslihat. Dedi Supriadi mengartikan bahwa budaya dapat dipahami sebagai pembangunan yang didasarkan

²⁴ Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-kaidah hukum Islam Ilmu Ushul Fiqhi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal.134

²⁵ Djazuli, *Ilmu Fiqhi Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas kekuatan manusia, baik pembangunan jiwa pikiran dan semangat melalui latihan dan pengalaman, bukti nyata pembangunan intelektual seperti seni dan pengetahuan. Dengan demikian secara singkat dan sederhana, sebagaimana dipahami secara umum, kebudayaan merupakan semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.²⁶

Namun, perlu juga ditegaskan di sini bahwa agama bukanlah kebudayaan maupun tradisi, karena agama itu diciptakan oleh Tuhan, bukan hasil olah pikir dan karya manusia. Tetapi kelompok-kelompok orang beragama membentuk kebudayaan dan juga tradisi mereka masing-masing. Sebab mereka mempunyai budi daya dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupannya. Oleh sebab itu pada hakikatnya tidak ada kebudayaan Islam atau tradisi Islam, namun yang ada adalah kebudayaan dan tradisi orang Islam, karena Islam itu bukan kebudayaan dan tradisi melainkan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun oleh orang Islam sebagai kelompok masyarakat, dan berlanjut serta dilestarikan hingga saat ini kemudian melembaga ditengah-tengah masyarakat, itulah yang kemudian dikenal dengan sebutan kebudayaan atau tradisi, yang berarti kebudayaan dan tradisi Islam.

4. Living Qur'an

Living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living*, yang berarti 'hidup' dan *Qur'an* yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *living Qur'an* bisa dicitakan sebagai "(teks)" al-Qur'an yang hidup dan diamalkan dalam kehidupan individu, kelompok atau bermasyarakat.²⁷ Living Qur'an juga berarti memfungsikan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan kepada anggapan adanya "fadhilah" dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praktis kehidupan keseharian umat.

²⁶ Dedi Supriyadi, Sejarah Peradaban Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.16

²⁷ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pebedilan Kab. Cirebon)" dalam Jurnal of Qur'an and Hadith Studies, Vol.4 No.2, (2015), hal.172

Living Qur'an yang sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim, belum menjadi obyek studi bagi ilmu-ilmu al-Qur'an konvensional (klasik). Bahwa fenomena ini sudah ada embrionya sejak masa yang paling dini dalam sejarah Islam adalah benar adanya, tetapi bagi dunia Muslim yang saat itu belum terkontaminasi oleh berbagai pendekatan ilmu sosial yang notabenehnya produk dunia Barat, dimensi sosial kultural yang membayangkan-bayangi kehadiran al-Qur'an tampak tidak mendapat porsi sebagai obyek studi.

Tampaknya studi al-Qur'an yang lahir dari latar belakang paradigma ilmiah murni, diawali oleh para pemerhati studi Qur'an non Muslim. Bagi mereka banyak hal yang menarik di sekitar al-Qur'an ditengah kehidupan kaum Muslim yang berujud berbagai fenomena sosial. Misalnya fenomena sosial terkait dengan pembelajaran membaca al-Qur'an ditempat-tempat tertentu, pemenggalan unit-unit al-Qur'an yang kemudian menjadi formula pengobatan, do'a-do'a dan sebagainya yang ada dalam masyarakat Muslim tertentu tapi tidak dimasyarakat Muslim lainnya. Model studi menjadikan fenomena yang hidup ditengah masyarakat Muslim terkait dengan Qur'an ini sebagai obyek studinya, pada dasarnya tidak lebih dari studi sosial dengan keragamannya. Hanya karena fenomena sosial ini muncul lantaran kehadiran al-Qur'an, maka kemudian diinisiasikan ke dalam wilayah studi Qur'an. Pada perkembangannya kajian ini dikenal dengan istilah studi living Qur'an.²⁸

Fenomena interaksi atau model "pembacaan" masyarakat Muslim terhadap al-Qur'an dalam ruang sosial sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosio kultural, apresiasi dan respons umat Islam terhadap al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berfikir, kognisi sosial, dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam

²⁸ Dr. Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*, (Yogyakarta: Tiara-Press, 2007), hal.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an disebut *Living Qur'an* (Al-Qur'an yang hidup) ditengah masyarakat.

Lokasi penelitian

lokasi penelitian ini di Dusun satu Desa Kesuma merupakan sebuah desa yang terletak dikawasan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau., dengan jarak tempuh ke pusat kabupaten 60 Km atau dengan waktu tempuh 1 jam. Di antara alasan penulis menjadikan Desa Kesuma sebagai lokasi penelitian ini karena melihat bahwa masyarakat di Desa ini memiliki kebiasaan yang sudah melekat dan membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan yang mereka lakukan adalah hasil dari peninggalan nenek moyang yang prakteknya di sandingkan dengan nilai-nilai ke-Islaman, yang sampai sekarang masih tetap digunakan, salah satunya yaitu Tradisi Tepung Tawar.

a. Tinjauan dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Wilayah

Dusun Satu Desa Kesuma merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Desa Kesuma ialah sebuah Desa yang dahulunya mayoritas bersuku Melayu. Dahulu masyarakat ini tinggal di Perairan Sungai Kampar yang disebut dengan Sungai Kuala Napuh. Masyarakat dahulunya tinggal menggunakan rumah-rumah apung atau biasa masyarakat Desa ini menyebut dengan Akit. Seiring dengan perkembangannya maka ada salah satu tokoh Melayu atau disebut dengan Batin. Beliau ingin masyarakat Desa ini jauh lebih maju sehingga mulai ia membangun rumah di kawasan Desa Kesuma saat ini. Dan sekarang sudah banyak masyarakat asing atau pendatang yang tinggal dikawasan Dusun Satu Desa Kesuma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan batasan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gondai sebelah Timur Desa Betung, sebelah Selatan Desa Lubuk Kembang Bunga sebelah Barat Kabupaten Kuansing.

2. Orbitasi

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 18 Km.
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 18 Km.
- c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten : 50 Km.
- d. Jarak dari IbuKota Provinsi : 120 Km.

3. Kondisi Kependudukan dan Pemerintahan

Jumlah penduduk secara umum di Desa Kesuma tercatat lebih kurang 6000 KK, dengan kependudukan tempatan atau masyarakat Asli atau suku Melayu sekitar 10% selebihnya da suku-suku lain seperti Jawa, Batak, Karo, Nias dan lainnya. Penduduk tempatan atau penduduk suku Melayu ini terletak di Dusun 1 yakni lokasi pusat Desa Kesuma tersebut. Sedangkan Dusun lainnya terletak dikawasan Desa Kesuma tetapi biasanya disebut dengan Bukit Kesuma. Desa Kesuma ini memiliki 7 Dusun, 13 RW, dan 50 RT. Sedangkan yang penulis teliti disini yakni Dusun Satu Desa Kesuma.

Jumlah penduduk yang ada di Dusun Satu Desa Kesuma tercatat 256 KK, dengan rincian Laki-laki 217 jiwa dan Perempuan 310 jiwa. Berdasarkan golongan usia yaitu :

Tabel IV.1 Kalasifikasi jumlah penduduk berdasarkan**Usia**

Usia	Jumlah
0-15	120 jiwa
15-65	337 jiwa
65-keatas	70 jiwa

Sumber Data : Monografi Kantor Desa Kesuma 2021..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah total penduduk di Dusun Satu Desa Kesuma yaitu 527 jiwa, dengan pengurus aparat Dusun Satu Desa Kesuma yaitu RW berjumlah 2 dan pengurus RT berjumlah 5. Data ini diperoleh dari data monografi Dusun Satu Desa Kesuma tahun 2021.²⁹ Dari data diatas yang ikut melaksanakan tradisi tepung tawar berkisar dari usia 35 tahun hingga 80 tahun.

4. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma mayoritasnya Nelayan karena terdapat sungai didesa tersebut yang biasa disebut sungai Kuala Napuh. Namun ada juga yang bernata pencaharian Petani dan Wiraswasta.

Tabel IV.2 Klasifikasi penduduk Desa Kesuma berdasarkan mata pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Nelayan	298 orang
Petani	59 orang
Wiraswasta	56 Orang
Pegawai Negeri Sipil	2 orang

Sumber Data : Monografi Kantor Desa Kesuma 2021.

5. Kondisi Pendidikan

Pendidikan penting dalam membangun peradaban dan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi serta untuk memajukan dunia teknologi. Namun hanya ada tiga sarana pendidikan di Dusun Satu Desa Kesuma yakni TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar) dan MTS (Madrasah

²⁹ Monografi Kantor Desa Kesuma Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah). Belum ada SMA (Sekolah Menengah Atas) di Dusun Satu Desa Kesuma jadi jika ingin melanjutkan sekolah harus pergi bolak balik atau tinggal di pusat Kecamatan yakni bertepatan di pangkalan Kuras yaitu Sorek Satu. Karena penduduk disana mayoritas nelayan dan penghasilannya kurang mencukupi hanya tergantung jika tanggapan banyak sehingga banyak sekali anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah dikarenakan biaya untuk melanjutkan sekolah keluar mahal. Berikut adalah data tingkat pendidikan masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma.³⁰

Tabel IV.3 Klasifikasi Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	0 Orang
SD/MI	197 Orang
SMP/MTS	113 Orang
SMA/MA	107 Orang
Akademik/D1-D2-D3	3 Orang
Sarjana	8 Orang
Pascasarjana	0 Orang

Sumber Data : Monografi Kantor Desa Kesuma 2021.

Dilihat dari data pendidikan diatas tentunya tingkat pendidikan di Dusun Satu Desa Kesuma sudah meningkat dan bagus, namun ternyata pendidikan juga belum tentu menentukan untuk bisa membuat pemuda pemudinya tertarik untuk

³⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan adat istiadat di Desa. Karena berdasarkan hasil penelitian masih banyak yang tidak tau tentang adanya pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.

6. Sarana Kesehatan

Dalam bidang kesehatan Desa Kesuma memiliki 1 posyandu dan 1 orang dokter yang datang setiap satu bulan sekali untuk melaksanakan kegiatan posyandu di Dusun Satu Desa Kesuma.

7. Sosial Budaya dan Keagamaan

Sosial budaya dan keagamaan yang ada di Desa Kesuma, antara lain:

1) Perkumpulan Pemuda/pemudi Desa

Perkumpulan pemuda/pemudi desa ini beranggotakan laki-laki dan perempuan dari Desa Kesuma itu sendiri. Perkumpulan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat ketika hendak membuat suatu acara yang sifatnya sosial, seperti acara hari kemerdekaan, acara pernikahan, acara sunatan, dan lainnya.

2) Remaja Masjid

Remaja Masjid ini beranggotakan laki-laki dan perempuan yang masih remaja yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat ketika hendak melaksanakan kegiatan keagamaan seperti acara Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, halal bihalal, nuzulul Qur'an dan lainnya.

3) Ibu-ibu PKK

Ibu-ibu PKK di Desa Kesuma ini biasanya melakukan kegiatan seperti adanya kegiatan antar desa, seperti adanya bazar antar Desa sekecamatan Pangkalan Kuras, maka ibu-ibu PKK Desa Kesuma ikut turut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriahkan dengan menjual berbagai makanan dan lauk yang merupakan ciri khas dari Desa Kesuma.

Dilihat dari sosial budayanya masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma cukup mempunyai wadah yang seharusnya bisa juga disalurkan untuk mengajarkan tentang tradisi tepung tawar ini, agar tradisi ini tetap terjaga dan lestari dengan baik.

8. Visi dan Misi Desa Kesuma**1) Visi**

Terbentuknya tata kelola pemerintah Desa Kesuma yang baik dan bersih guna mewujudkan Desa Kesuma yang adil, sejahtera dan bermatabat.

2) Misi

1. Mengadakan reformasi birokrasi dan meningkatkan kinerja pemerintah Desa yang profesional serta prima dalam pelayanan.
2. Mewujudkan Desa Kesuma yang nyaman dengan fasilitas pembangunan infrastruktur berkelanjutan.
3. Membangun perekonomian yang kokoh dengan berbasis pada peningkatan kualitas infrastruktur (jalan dan jembatan), pertanian, pendidikan dan kesehatan menuju Desa Kesuma yang sejahtera.
4. Mengalokasikan dana desa yang berbasis musyawarah mufakat untuk mewujudkan pembangunan desa yang berskala prioritas, adil dan transparan.
5. Memperbaiki dan mengembangkan sistem tata kelola bumdes yang bersih dan transparan.
6. Perbaiki sarana dan prasarana kesehatan yakni :
 - Pustu (Puskesmas pembantu)
 - Menghadirkan dokter ke Desa Kesuma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melanjutkan program negara tentang legalitas lahan Desa secara bertahap, diantaranya seperti program Tora yang sedang berlangsung dan program lainnya.
8. Membentuk, memberdayakan dan mengembangkan usaha/industri rumah tangga (usaha kecil dan menengah).
9. Meneruskan pembangunan jaringan listrik di Desa Kesuma.
10. Memberdayakan potensi pemuda dengan membentuk karang taruna Desa Kesuma.
11. Memberdayakan, mengembangkan program ibu PKK (program kesejahteraan keluarga).

C. Studi Relevan

Berkaitan dengan judul “Studi Kasus tentang *Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur’an Di Dusun Satu Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)*” penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Syam Rustandy, Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) ditulis pada tahun 2018 dengan judul “*Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan dalam Al-Qur’an*” . Dalam skripsi tersebut penulis meneliti tentang pembacaan surat-surat pilihan di lingkungan Pondok Pesantren Attaufiqiyyah. Dengan berbagai latar belakang maka hasil tradisi pembacaan surat-surat pilihan yang dibaca ialah surat yasin, surat Al-Mulk, Surat Al-Waqi’ah, Surat As-Sajdah, dan surat Kahfi.

Pesamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembacaan surat-surat pilihan, dan adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian diatas peneliti terfokus pada tradisi pembacaan surat-surat pilihan di lingkungan Pondok Pesantran Attaufiqiyah, sedangkan penulis fokus pada pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar.

2. Skripsi yang ditulis oleh hartati, Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) ditulis pada tahun 2021 dengan judul "*Pembacaan Surat-surat Pilihan pada tradisi Selamatan Pindah Rumah Di Desa Tanjung Mudo Kecamatan Panhkalan Jambu Kabupaten Merangin Jambi (Studi Living Qur'an)*". Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana ragam tradisi selamatan pindah rumah dan fungsional al-qur'an dalam tradisi tersebut. Ragam upacara selamatan pindah rumah di desa tanjung Mudo dengan cara menyiram sekeliling rumah bahan-bahan yang digunakan, menyiapkan makanan, kata sambutan dan pembacaan surat-surat pilihan yakni surat Alfatihah, An-Nas, Al-falaq- An-Nas, Al-Baqarah ayat 1-5 dan doa selamat.

Pesamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembacaan surat-surat pilihan di dalam tradisi, dan adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian diatas peneliti fokus pada tradisi selamatan pindah rumah , sedangkan penelitian ini terfokus kepada tradisi tepung tawar juga terdapat dalam perbedaan tata cara dan alat-alat yang digunakan dalam tradisi tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Juli Andika, Mahasiswa UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syari'ah dan hukum, Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiiyyah, ditulis pada tahun 2018 dengan judul "*Upacara Tepuk Tepung Tawar Dalam Prosesi Perkawinan Adat Melayu (Studi Pandangan Tokoh Adat di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau)*" . Dalam skripsi ini penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang tata cara proses upacara tepuk tepung tawar dalam perkawinan adat Melayu di Desa Pantai Cermin.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang tradisi tepung tawar, namun perbedaannya terletak pada lokasinya. Penelitian diatas berlokasi di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Sedangkan penelitian ini berlokasi di Dusun Satu Desa Kesuma, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Karena walaupun sama-sama melakukan tradisi tepung tawar tentu ada segi perbedaannya di tiap tiap daerah.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zainal Musthofa, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2015 dengan judul "*Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul hikam, Sidoarjo)*". Dalam skripsi ini penulis membahas tentang surat-surat yang diamalkan dan dilaksanakan secara rutin di PP. Manba'ul Hikam.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang surah-surah pilihan yang dibaca dan diamalkan, sedangkan perbedaannya terletak pada surah-surah pilihan yang dibaca, penelitian diatas membaca surah-surah pilihan yakni surah Al-Waqi'ah, urah Yasin dan urah Al-Kahfi, sedangkan pada penelitian ini membaca surah-surah pilihan yakni surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Qasas ayat 21, surah Al-Anfal ayat 17, dan surah Al-Baqarah ayat 17.

5. Skripsi yang ditulis oleh Asrul, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2020 dengan judul "*Tradisi Tolak Bala Pada Masyarakat Desa Biru Kabupaten Bombana (Studi Kasus Terhadap Pembacaan Surah Yasin pada Saat Turun Sawah)*". Dalam skripsi ini penulis membahas tentang proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktek tradisi tolak bala yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Biru Kabupaten Bombana.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang tradisi dan kebudayaan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Perbedaannya terletak pada tradisi yang dibahas, didalam penelitian diatas membahas tentang tradisi tolak bala di Desa Biru kecamatan Bombana, sedangkan didalam penelitian ini membahas tentang tradisi tepung tawar yang dilakukan masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma Kabupaten Pelalawan.

6. Skripsi yang ditulis oleh Usep Sasmita, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2018 dengan judul "*Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kesenian Ebeg (Studi Living Qur'an di Desa Madura, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap)*". Skripsi ini penulis membahas tentang ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan didalam kesenian ebeg, penelitian ini menjelaskan bahwa ayat-ayat tersebut digunakan untuk mendatangkan jin ketika kesenian tersebut berlangsung.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang living qur'an dengan menggunakan ayat-ayat tertentu. Perbedaanya terletak pada makna dalam pembacaan ayat tersebut. Pada penelitian diatas bermakna mendatangkan jin sedangkan didalam penelitian ini berupa surah-surah yang dibaca sebagai ucapan rasa syukur.

7. Skripsi yang ditulis oleh Sayyida Aisyah, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2020 dengan judul "*Pengamalan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mandi Bulan Purnama di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin*". Skripsi ini membahas tentang pengamalan ayat dalam tradisi Mandi Bulan Purnama di Kecamatan Tapin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pengamalan ayat yang dibaca didalam suatu tradisi yang memiliki makna dan arti yang sangat penting bagi kalangan masyarakat setempat. Perbedaannya ialah penelitian diatas membahas tentang tradisi mandi bulan purnama sedangkan pada penelitian ini membahas tentang tradisi tepung tawar.

8. Skripsi yang ditulis oleh Fauziah, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2020 dengan judul "*Praktik Pembacaan Al-Qur'an Pada Masa Kehamilan*". Skripsi ini membahas tentang pembacaan ayat Al-Qur'an pada masa kehamilan yang memiliki makna dan arti yang baik bagi masyarakat tersebut. Perbedaan penelitian ini ialah dalam tradisi dan surah yang dibaca didalam praktik tradisi tersebut.
9. Skripsi yang ditulis oleh Septa Rani Tri Novianti, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2019 dengan judul "*Pembacaan Tiga Surat Dalam Tradisi Ngupatan (Studi Living Qur'an Pada Etnis Jawa di Desa Petrans Jaya Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas)*". Skripsi ini membahas tentang living qur'an yang mengamalkan tiga surat pilihan yang dibaca didalam tradisi Ngupatan.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam kehidupan masyarakat melalui tradisi-tradisinya. Perbedaannya terletak pada surah yang dibaca dan tradisi yang dilakukan. Didalam penelitian diatas membahas surah Yusuf, surah Maryam dan Surah At-Taubah dan tradisinya ialah ngupatan, sedangkan didalam penelitian ini membahas tentang surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, Surah Al-Qasas ayat 21, surah Al-Anfal ayat 17 dan surah Al-Baqarah ayat 18, dan tradisinya ialah tradisi tepung tawar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Skripsi yang ditulis oleh Mazidah, Mahasiswa UIN Suska Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ditulis pada tahun 2020 dengan judul "*Implementasi Tradisi Pembacaan Surah Al-Rahman di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar, Riau (Kajian Living Qur'an)*". Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh dari tradisi pembacaan surah Al-rahman ini terhadap perilaku dan aktivitas para santri di ponpes As-Salam Naga Beralih.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang kajian living qur'an yang memiliki makna dan arti tersendiri didalam pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada Surah yang diamalkan.

Beberapa karya ilmiah diatas adalah karya ilmiah yang membahas tentang pembacaan surah-surah pilihan dan tradisi-tradisi lainnya yang merupakan termasuk ke dalam kajian *Living Qur'an* dengan berbeda-beda dan berbagai fenomena. Penulis merasa belum ada karya ilmiah yang membahas tentang judul "*Studi Kasus tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur'an Di Dusun Satu Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau)*".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.³¹ Hal ini dikarenakan penelitian ini menekankan pada aspek fenomena yang ada dimasyarakat, sehingga metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang hidup tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain.³² Pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada di masyarakat dan mengungkap makna yang terkandung didalamnya.

Kualitatif itu sendiri menurut Sugiono adalah berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana hal tersebut dalam penelitian adalah sebagai instrument kunci.³³ Lebih jelas lagi Meleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penyusunan penelitian ini adalah dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai objek alamiah.³⁴

B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

³¹ Fenomenologi adalah menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji, baca Juliensyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada media Group, 2012), hal.36

³² Meleong lexy j, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal.18

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2011), hal.9

³⁴ Lexy J, Op.cit, hal.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun waktu dalam penelitian ini adalah setelah dilaksanakan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari fakultas. Terhitung dari Januari 2022 sampai dengan 10 Juni 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Diantara alasan penulis memilih melakukan penelitian ini di Dusun Satu Desa Kesuma ialah adanya praktek living Qur'an yang dilaksanakan masyarakat di Dusun Satu Desa Kesuma dalam bentuk tradisi tepung tawar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari survey kita.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

Adapun populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 180 orang yang terdiri dari 127 orang laki-laki dan 53 orang perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unsur yang terdapat dalam populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Suharsimi Ari Kunto, "bila populasinya lebih dari 100 maka boleh diambil antar 10-15% atau 20-25% tergantung pertimbangan tertentu" cara pengambilannya dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁶

³⁵ Eriyanto, Teknik Sampling Analisa Opini Publik, (Yogyakarta: Pelangi Aksara), hal.61.

³⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, cet.14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian maka penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi atau $20\% \times 127$ orang laki-laki dan $20\% \times 53$ orang perempuan, sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yakni terdiri dari 25 orang laki-laki dan 10 orang perempuan yang ada di masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu informan kunci dan informan non kunci. Daftar informan kunci adalah para pemimpin acara yang dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pemuka agama. Sedangkan informan non kunci adalah masyarakat setempat yang pernah melakukan acara tersebut.

Sedangkan objek penelitian ini adalah pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar yang dilaksanakan di Desa Kesuma, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

E. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena itu sumber data dalam penelitian ini masih bersifat mentah, yang diolah dari berdasarkan literature, observasi, wawancara, dokumentasi, dan berbagai sumber karya ilmiah lainnya. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara. Dan data lain yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan penelitian, yang meliputi:

- a) Tempat merupakan situasi dan kondisi dan kegiatan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kesuma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Informan adalah orang yang memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan selama penelitian.³⁷ Kemudian informan tersebut adalah :

- 1) Kepala Desa, Desa Kesuma karena mereka adalah aparatur desa yang mengetahui perkembangan penduduknya. Dalam hal ini penulis mewawancarai bapak Yasir Herawansyah Sitorus yang berusia 36 tahun. Beliau tinggal di Dusun 05, RW 08, RT 35.
- 2) Tokoh adat sekaligus tokoh masyarakat tetua di Desa Kesuma. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Datuk H. Masrul.B yang berusia 78 tahun. Beliau tinggal di Dusun 01, RW 01, RT 03.
- 3) Tokoh agama di Desa Kesuma. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kakek Makmur yang berusia 75 tahun dengan pekerjaannya seorang nelayan. Beliau tinggal di Dusun 01, RW 02, RT 01.
- 4) Beberapa masyarakat yang mengikuti tradisi tepung tawar. Kemudian penulis juga mencari informan dari sebagian masyarakat yang tidak mengikuti tepung tawar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.³⁸ Data tersebut merupakan dokumentasi serta peristiwa yang berbicara tentang tradisi tepung tawar baik lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini penulis juga

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 195

³⁸ Mohd, Arifullah, dkk, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa fakultas Ushuluddin IAIN Sultan Thaha Saipuddin Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), hal.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data sekunder dari artikel, jurnal, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian,³⁹ yaitu pengamatan secara langsung kondisi masyarakat Desa Kesuma dan kegiatan sehari-hari masyarakat.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab. Wawancara adalah percakapan antara pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan tersebut. Pewawancara tidak terikat pada bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, melainkan ia bebas mengembangkan wawancaranya dengan informasi sejauh ada relevansinya dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan informasi dengan melakukan proses tanya jawab atau wawancara kepada tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama yang ikut melaksanakan tradisi tepung tawar di Desa Kesuma ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya, tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan penulis untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian seperti alat-alat atau

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media yang disertakan dalam tradisi tepung tawar. Kemudian dokumentasi foto memberikan informasi tentang penelitian dan dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan kegiatan, foto dari kegiatan penelitian. Dokumentasi ini nantinya yang dapat menjadi dokumen pribadi maupun resmi lembaga.⁴⁰

Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data itu diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.⁴¹ Dengan menggunakan analisis deskriptif Kualitatif, sebagai langkah-langkah atau sitem kerja yang akan dilakukan peneliti dapat dirinci ssebagai berikut:

- a. Menetapkan masalah yang akan dikaji yang berhubungan dengan living Qur'an dalam tradisi tepung tawar.
- b. Melacak informasi yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, seperti maksud dari tradisi tepung tawar dan pengertian living Qur'an.
- c. Mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan. Seperti makna pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar, faktor penyebab dalam bacaan surah-surah pilihan.
- d. Melengkapi uraian dan pembahasan dengan tafsir, serta hadis, riwayat sahabat dan lain-lain yang relavan bila dipandang perlu, sehingga pembahasan semakin sempurna.
- e. Kemudian pada tahap akhir dalam penelitian adalah membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.

⁴⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.9.

⁴¹ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Cet-2*, (Ogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar di Dusun Satu Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau yakni tradisi tepung tawar ini dipahami dan diyakini masyarakat untuk mendapatkan keberkahan dalam pernikahan, kekekalan hidup berumah tangga, dan mensucikan pernikahan, kemudian menyembuhkan yang merupakan doa-doa lalu dituangkan dalam bentuk tradisi. Tradisi tepung tawar ini juga merupakan meminta dan memohon ridho Allah Swt terhadap pasangan yang menikah dan kepada orang yang sakit. Tradisi tepung tawar ini dilakukan juga sebagai bentuk melestarikan adat budaya melayu di Dusun Satu Desa Kesuma, karena tradisi ini sudah menjadi budaya turun temurun yang harus dijaga.

Adapun surah-surah yang dibaca yakni surah *al-Fatihah*, *al-Ikhlash*, *al-Qasas* ayat 21, *al-Anfal* ayat 17 dan *al-Baqarah* ayat 18. Surah-surah tersebut dikenal masyarakat memiliki khasiat dan keutamaan tertentu dan sudah menjadi bagian dari tradisi. Didalam al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang memiliki kesitimewaan, kemudian banyak juga hadi-hadis yang menceritakan tentang kesitimewaan dari ayat-ayat al-Qur'an bahkan salah satu tokoh agama menyebutkan ini bukanlah syariat akan tetapi sebuah tradisi yang disandingkan dengan nilai-nilai agama.

Adapun faktor yang mempengaruhi pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar ini yakni : Kurangnya Komunikasi antara orang Tua dan Anak, malu bertanya dan kurangnya pengetahuan, gengsi dan tidak ada inisiatif dari tokoh adat atau orang yang tau tentang becaan dalam tradisi tepung tawar untuk mengajarkannya.

Selain itu tradisi tepung tawar dapat diterima menjadi salah satu tradisi yang baik dan tidak bertentangan dengan al-Qur'an maupun hadis jika

pelaksanaanya di perbaiki dengan diajarkan lagi kepada anak-anak nya terutama remaja agar kedepannya tidak ada lagi yang tidak membaca karena inti dari tradisi tersebut yakni berupa doa yang dituangkan dalam bentuk tradisi.

Saran

Kepada setiap masyarakat agar berupaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, sebagai generasi muda agar lebih memahami akan tradisi yang dilakukan, sebagai ketua Adat, Tokoh Agama agar mengajarkan kepada masyarakat yang belum mengetahui bacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar, agar tetap terjaga kelestarian tradisi ini, tanpa ada lagi yang tidak membaca. Karena, sebenarnya makna dari tradisi tepung tawar ini yakni ungkapan doa yang dituangkan melalui tradisi jadi tidak sempurna rasanya jika tidak dilantunkan doa-doa atau surah-surah pilihan yang seharusnya dibaca . Agar ayat-ayat al-Qur'an tetap hidup ditengah-tengah masyarakat (Living Qur'an) atau al-Qur'an ini *every day life*. Ini semua berdasarkan uraian skripsi ini mengakat tentang Pembacaan Surah-surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar (Kajian Living Qur'an di Dusun Satu Desa Kesuma Kec. Pangkalan Kura, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau. Kepada para peneliti, dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik dari peneliti maupun para intelktual sangat peneliti harapkan, dan sebagai peneliti berikutnya hendaknya lebih memperdalam segala teori pengetahuan sosial sebagai pelengkap penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Khallaf. 1996. *Kaidah-kaidah hukum Islam Ilmu Ushul Fiqhi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amad Izzam. 2009. *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Tafakkur.
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah. 2016. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir, Al-Fatihah-Al-Baqarah, Jilid 1*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Amir Syarifuddin. 2004. *Ushul Fiqhi Metode Mengkaji dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif*. Jakarta: Zikrul hakim.
- Ansharuddin M. 2016. *Sistematika Susunan Surat di Dalam al-Qur'an: Telaah Historis*. Cendikia: Jurnal Studi Keislaman Vol 2. nomor 2.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyono dan Aminuddin Siregar. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Dedi Supriyadi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dedi Junaedi. 2015. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pebedilan Kab. Cirebon)" dalam *Jornal of Qur'an and Hadith Studies*. Vol.4 No.2.
- Djazuli. 2006. *Ilmu Fiqhi Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ehyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisa Opini Publik*. Yogyakarta: Pelangi Aksara
- Frizal Nasution. 2012. *Upacara adat Melayu di Sumatera Utara*. Medan: Mitra.
- Iida Bagoes Mantra. 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Cet-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jihsyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada media Group.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Mushaf Al-Mumtaz Al-Qur'anul karim Tafsir Perkata, Tajwid Warna, Tajwid Angka Arab dan Transliterasi*. Jakarta: Maktabah Al-fatih.
- Liek Channa dan Syaiful Hidayat. 2010. *Ulumul Qur'an dan Pembelajarannya*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- M. H. Ma'rifat. 2013. *Kisah-kisah Al-Qur'an Antara fakta dan Metafora*. Yogyakarta : Citra.
- Sahiron Syamsuddin. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.
- M. Mansyur Dkk. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis dan hadis* . Yogyakarta : TH Press.
- Mattulada. 1997. *Kebudayaan Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press.
- Meleong lexy j. 1989. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohd, Arifullah, dkk. 2016. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa fakultas Ushuluddin IAIN Sultan Thaha Saipuddin Jambi*. Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi.
- Moh, Nur Hakim. 2003. *"Islam Tradisional dan Reformasi Pradigmatisme" Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media publishing.
- Muhammad Abduh Adzim Al-Zarqani. 2002. *Mana'hil Al-Irfan fi' ulu'm al-Qur'an*. Gaya Media Pratama.
- Muhammad Abdul Halim. 2002. *Memahami Al-Qur'an*. Bandung : Penerbit Manja.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, Cet.1.* Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Said Agil Husin al-munawwir. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat : PT. Ciputat Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syyid Quthb. 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. digital vl.1.
- Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Sinopsis, dan Skripsi (edisi revisi)*. Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.
- Tanku Luckman Sinar Basyarstah. 2012. *Adat Budaya Melayu jati Diri dan Kepribadian*. Medan: Mitra.
- Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN balai Pustaka.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah & Manhaj Jilid 1*. Depok: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2000. *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, dan Manhaj Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2000. *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, dan Manhaj Jilid 10*. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syari'ah dan Manhaj Jilid 15*. Depok: Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAHAN KABUPATEN PELALAWAN
KECAMATAN PANGKALAN KURAS
KEPALA DESA KESUMA

Alamat : Jalan Pangkalan Pasir Kode Pos : 28382

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 140/SK/ DK / V -2022/ 191

Kepala Desa Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dengan ini menerangkan, berhubungan dengan surat Nomor : 4250/Un.04/F.III/PP.00.9/12/2021 tentang Penelitian "Pembacaan Surah-Surah Pilihan dalam Tradisi Tepung Tawar di Desa Kesuma. Guna untuk penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1)


Nama	: WIDDIAWATI
NIM	: 11830220958
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VII
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun Satu Desa Kesuma RT 003 RW 001

Benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Kesuma guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " Pembacaan Surah-Surah Pilihan dalam tradisi Tepung Tawar (Studi Living Qur'an di Desa Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan"

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : KANTOR DESA
 Pada Tanggal : 31 Mei 2022

Mengetahui
 An. Kepala Desa Kesuma



AZURMAN

"Surat Balasan Dari Desa"

Pedoman Wawancara

1. Apakah anda sering mengikuti tradisi Tepung Tawar?

2. Apakah anda mengetahui atau memahami maksud dari tradisi Tepung Tawar yang dilakukan masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma?

3. Menurut anda apakah surah-surah yang dibacakan dalam tradisi tepung tawar tersebut mempunyai khasiat atau keutamaan tertentu?

4. Menurut anda apakah perlu dilaksanakan tradisi Tepung Tawar?

5. Hal apa yang mendorong anda untuk melakukan pembacaan surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar?

6. Menurut anda apa makna dari dibacakannya surah-surah pilihan dalam tradisi tepung tawar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Desa Kesuma Bapak Yasir Herawansyah Sitorus



Wawancara dengan Tokoh Agama yakni Datuk H. Masrul B

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Tokoh Adat yakni datuk Makmur B



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan masyarakat Dusun Satu Desa Kesuma

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persiapan untuk Tepung Tawar Pernikahan



Persiapan untuk Tepung Tawar Pengobatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Tepung Tawar Pernikahan di Dusun Satu Desa Kesuma

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses tepung Tawar untuk Pengobatan



Beras Kuningit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beras Putih



Botiey

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daun Sedingin



Daun Setawo

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daun Ati-ati



Daun Genduso

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Widdiawati
 Tempat /Tgl. Lahir : Desa Kesuma, 13 Januari 2000
 Nama Ayah : Andri
 Nama Ibu : Marta Ayu
 Jumlah Saudara : 3 Bersaudara (Anak Pertama)
 No. Hp. : 0813-3835-9872
 Akademik :
 - SDN 002 Desa Kesuma 2005
 - MTs Al-Haramain Desa Kesuma 2011
 - MAS PP YHM Pangkalan Kerinci 2015
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022
 Organisasi :
 - Anggota Rohis al-Fata al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin Tahun 2018-2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.